

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian menurut Sugiyono (2018) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan metode penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pengawasan dan Disiplin kerja Terhadap Prestasi kerja karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Teluk Betung Lampung.

3.2 Sumber data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah:

1. Data primer

Data Primer Menurut Sanusi (2017), data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumbernya dengan melakukan penelitian ke objek yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden.

2. Data Sekunder

Data Sekunder Menurut Sanusi (2017), data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan berupa jurnal-jurnal penelitian terdahulu, buku-buku yang berhubungan dengan Prestasi kerja karyawan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan, yaitu data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur, dokumentasi dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian berupa teori tentang Pengaruh Pengawasan dan Disiplin kerja kerja Terhadap Prestasi kerja karyawan.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan, dengan maksud untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Data tersebut diperoleh dengan cara:

a. Wawancara

Menurut Sanusi (2017) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus dan akan diteliti. Selain itu, teknik wawancara dilakukan peneliti dengan pihak Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Teluk Betung Lampung guna mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi.

b. Observasi

Menurut Sanusi (2017) observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengambilan data secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian mengenai masalah yang diteliti.

d. Kuisisioner

Menurut Sanusi (2017), kuisisioner data yang sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat dahulu. Data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian yaitu mengenai Pengaruh Pengawasan dan Disiplin kerja terhadap Prestasi kerja karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Teluk Betung Lampung. Untuk menyaring terhadap data tersebut, maka disediakan lima alternatif jawaban dengan masing-masing skor sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pengukuran Skala Likert

No	Pernyataan	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2016 : 169)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sanusi (2017:87), populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi penelitian ini berjumlah 132 Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Teluk Betung Lampung.

3.4.2 Sampel

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan sample jenuh/sensus. Teknik yang digunakan dalam sampel ini adalah Teknik Proposive Sampling yaitu penarikan sampel yang didasarkan pada tujuan penelitian dan keputusan penarikan sampel bergantung pada pengumpulan data. Adapun sampel yang menjadi objek dalam penelitian ini berjumlah 67 Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Teluk Betung Lampung.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2017).

3.5.1 Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini variabel independen adalah Pengawasan (X1), dan Disipin kerja (X2).

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Prestasi kerja karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut kuncoro (2017) definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel atau dengan kata lain semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel.

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Konsep	Definsi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Prestasi Kerja</i> (Y)	Menurut Badriyah (2018:136), prestasi kerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu.	Prestasi kerja adalah proses penampilan kerja atau pencapaian hasil kerja yang diberikan oleh seseorang ata sekelompok orang	1. Hasil kerja 2. Pengetahuan 3. Inisiatif 4. Disiplin waktu 5. Kerjasama 6. Sikap	Likert
<i>Pengawasan</i> (X1)	Menurut Fahmi dalam Erlis Milta dkk (2015, p.653) pengawasan dapat di definisikan sebagai cara suatu organisasi mewujudkan kinerja yang efektif dan efisien serta lebih jauh mendukung terwujudnya visi dan misi organisasi	pengawasan merupakan salah satu pekerjaan yang dilaksanakan dalam kegiatan manajerial untuk menjamin terealisasinya	1. Menetapkan standar 2. Pengukuran 3. Membandingkan 4. Melakukan tindakan	Likert
<i>Disiplin Kerja</i> (X2)	Menurut Hajrina dkk (2016, p.130) kedisiplinan merupakan fungsi operatif manajemen SDM. Semakin baik disiplin karyawan pada sebuah perusahaan, semakin tinggi prestasi kerja yang dicapai.	disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku untuk mencapai prestasi kerja yang baik.	1. Kehadiran 2. Ketaatan pada peraturan kerja. 3. Ketaatan pada standar kerja 4. Tingkat kewaspadaan tinggi 5. Bekerja Etis	Likert

Sumber: 2023

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Menurut Sugiono (2017) instrumen penelitian pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam.

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Sanusi (2017) validitas instrumen ditentukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dari skor total. Dalam melakukan pengujian ini peneliti menggunakan 40 responden, alasan peneliti menggunakan 40 responden karna distribusi skor (nilai) akan lebih mendekati kurve normal dan dianggap mewakili. Metode uji kevalidan yang digunakan adalah *Korelasi Product Moment* dengan kriteria sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian:

H_0 : data valid

H_a : data tidak valid

Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid

Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid

Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).

Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Sanusi (2017) Perhitungan reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid. Pengujian reabilitas dilakukan dengan cara belah dua, yaitu membelah kuesioner menjadi dua bagian, bagian pertama bernomor ganjil dan bagian kedua bernomor genap. Reliabel artinya dapat dipercaya, untuk mengetahui tingkat reliabel kuisisioner maka digunakan rumus Alpha Cronbach berikut ini:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum ob^2}{oi^2} \right]$$

Dimana

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum ob^2$ = Jumlah varians butir

oi^2 = Varians total

Prosedur pengujian:

H_0 : data reliabel

H_a : data tidak reliabel

Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen reliabel

Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel

Tabel 3.3**Interprestasi nilai r Korelasi Product Moment**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000-1,0000	Sangat tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Cukup
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiono (2017)

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*).

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Data

Menurut Rambat Lutfiando (2015) uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis apakah penyebarannya normal atau tidak, maka kita tidak dapat menggunakan analisis parametrik melainkan menggunakan analisis non-parametrik. Namun ada solusi lain jika data tidak berdistribusi normal, yaitu dengan menambah lebih banyak jumlah sampel. Penggunaan uji Kolomogrof-Smirnov atau uji K-S termasuk dalam golongan non-parametrik karena peneliti belum mengetahui apakah data yang digunakan termasuk data parametrik atau bukan. Pada uji K-S data dikatakan normal apabila nilai $\text{Sign} > 0.05$.

Prosedur pengujian :

1. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.
 H_a : Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.
2. Apabila nilai $(\text{sig}) < 0.05$ berarti sampel tidak normal.
 Apabila nilai $(\text{sig}) > 0.05$ berarti sampel normal.

3. Pengujian normalitas data melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 20.0)

3.8.2 Uji Linieritas

Menurut Rambat Lutfiando (2015) Uji linieritas yaitu untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi ataupun regresi linier dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih dari 0.05. dengan kata lain, uji linieritas dalam pengujian asumsi regresi dapat terpenuhi, yaitu variabel Y merupakan fungsi linier dari gabungan variabel–variabel X.

Prosedur pengujian :

1. H_0 : Model regresi berbentuk linier.
 H_a : Model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (sig) > 0.05 maka H_0 diterima.
 Jika probabilitas (sig) < 0.05 maka H_0 ditolak.
3. Kesimpulan Pengujian normalitas data melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 20.0)

3.9 Metode Analisis Data

Sugiono (2017) menyatakan bahwa Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.9.1 Analisis Deskriptif

Metode Deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Sugiono (2017). Metode analisis deskriptif digunakan

untuk mendapatkan gambaran tentang identitas dan latar belakang karyawan secara keseluruhan.

3.9.2 Regresi Linier Berganda

Analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel terikat (Y) terhadap dua atau lebih variabel (X) dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan :

Y : Prestasi Kerja

X1 : Pengawasan Kerja

X2 : Disiplin kerja

a : Konstanta

et : error tern

b1,b2 : Koefisien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

Agar dapat diketahui apakah diantara variabel ada yang mempunyai pengaruh harus dilakukan pengujian hipotesis.

3.10.1 Uji F atau Uji Simultan

- 1. Uji F : Pengaruh Pengawasan (X1) dan Disiplin kerja (X2) terhadap Prestasi kerja (Y) karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Teluk Betung Lampung.**

Ho = Pengawasan (X1), Disiplin Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap Prestasi kerja (Y) Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Teluk Betung Lampung.

H_0 = Pengawasan (X1), Disiplin kerja (X2), berpengaruh terhadap Prestasi kerja (Y) Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Teluk Betung Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

1. Membandingkan hasil perhitungan f dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima
2. Menentukan nilai titik kritis untuk f table pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n - k - 1$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak
 - b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima
4. Menentukan kesimpulan uji hipotesis.

3.10.2 Uji t atau Uji Parsial

1. Pengawasan (X₁) terhadap Prestasi kerja (Y) Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Teluk Betung Lampung.

a. H_0 = Pengawasan (X1) tidak berpengaruh terhadap Prestasi kerja (Y) Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Teluk Betung Lampung.

H_a = Pengawasan (X1) berpengaruh terhadap Prestasi kerja (Y) Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Teluk Betung Lampung.

- b. Kriteria pengujian dilakukan dengan:
- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
 - b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

2. Disiplin kerja (X₂) terhadap Prestasi kerja (Y) Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Teluk Betung Lampung.

- a. H₀ = Disiplin kerja (X₂) tidak berpengaruh terhadap Prestasi kerja (Y) Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Teluk Betung Lampung.
H_a = Disiplin kerja (X₂) berpengaruh terhadap Prestasi kerja (Y) Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Teluk Betung Lampung.
- b. Kriteria pengujian dilakukan dengan:
- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H₀ ditolak.
 - Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H₀ diterima